

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis pelaksanaan kerjasama pemanfaatan aset pada BPU PTN X, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Pelaksanaan Kerjasama Pemanfaatan aset pada BPU PTN X secara umum sudah sesuai dengan *Islamic Corporate Governance* namun belum masih membutuhkan penyempurnaan. Hal ini disebabkan oleh Belum adanya *Platform* dan *Website* untuk mendukung keterbukaan informasi, belum adanya aturan untuk ketentuan *reward* dan *punishment* dan belum adanya SOP untuk pelaksanaan kerjasama. Belum sempurnanya pelaksanaan tersebut menjadi alasan kuat untuk meningkatkan penerapan *Islamic Corporate Governance*. Hal itu dilakukan dengan meningkatkan pengelolaan yang baik dengan moralitas dan *akhlak* sesuai dengan *shariah enterprise theory*. Pengelola kerjasama sebagai makhluk Allah sebagai *khalifatullah fil ardh* yang memiliki tujuan untuk menciptakan kesejahteraan manusia dan alam sehingga dapat mewujudkan nilai keadilan manusia dan lingkungan alam yang membawa kemaslahatan kepada *stakeholders* dan masyarakat.
2. Pelaksanaan kerjasama pemanfaatan aset dalam koridor unit pertanggungjawaban pada BPU PTN X saat ini pada tingkat *profit center*. Hal ini perlu ditinjau ulang mengingat hasil perhitungan biaya yang masih belum efisien sehingga perlu perbaikan agar dapat meningkatkan laba. Hal ini penting

untuk kesiapan status PTN X yang akan meningkat ke PTN BH sehingga perlu ada perbaikan agar semua unit pendapatan dapat menghasilkan profit.

3. Hasil Analisis SWOT menunjukkan nilai internal dan eksternal faktor dengan nilai positif namun terbilang rendah dalam merespon lingkungan internal dan eksternal. PTN X berada pada posisi kuadran I atau berkembang yang berarti memiliki posisi yang kuat dan memiliki banyak peluang walaupun masih rendah. Dari kondisi tersebut PTN X direkomendasi menerapkan strategi progresif atau *growth*, yang berarti organisasi dalam posisi prima dan mantap sehingga memungkinkan untuk terus berkembang, melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan untuk meraih kemajuan dengan maksimal. Hal ini dapat menjadi acuan manajemen dalam melakukan langkah-langkah strategis untuk mengembangkan unit bisnis kedepannya agar lebih maju dan meningkatkan pendapatan.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan literatur dan pembelajaran terkait penerapan pelaksanaan kerjasama pemanfaatan aset pada PTN X yang akan bertransformasi menjadi PTN BH.

- a. PTN X seharusnya tetap melakukan penerapan pelaksanaan kerjasama yang sudah dilaksanakan dengan baik dengan meningkatkan pelayanan dan pengelolaan kerjasama menggunakan penerapan *Islamic Corporate Governance*.

- b. PTN X tetap melakukan sosialisasi pedoman kerjasama, melakukan perbaikan terhadap kendala yang ditemukan, sehingga optimalisasi pendapatan pemanfaatan aset dapat tercapai.
  - c. Hasil analisis SWOT yang masih menunjukkan sangat rendah dapat menjadi acuan manajemen dalam melakukan langkah-langkah strategis untuk mengembangkan unit bisnis kedepannya agar lebih maju dan meningkatkan pendapatan.
  - d. PTN X harus selalu melakukan analisis pendapatan dan biaya untuk dapat mencapai pusat pertanggungjawaban investment center karena PTN X dituntut meningkatkan pendapatan dalam rangka menuju PTN BH untuk memenuhi kebutuhan organisasi.
2. Impikasi Praktis
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan oleh BPU PTN X selaku pelaksana kerjasama pemanfaatan aset untuk melakukan evaluasi atas kendala yang dihadapi demi perbaikan kualitas pelaksanaan kerjasama pemanfaatan aset pada PTN X
  - b. Hasil penelitian ini dapat menciptakan suatu pola penerapan Pelaksanaan kerjasama pemanfaatan aset pada PTN X melalui analisis SWOT dan analisis pusat pertanggungjawaban demi terwujudnya suatu sistem pelayanan kerjasama pemanfaatan aset yang efektif dan efisien sesuai dengan pendekatan *Islamic Good Corporate Governance* dan prinsip etika Islami.